

Penerbitan harian ini diusahakan Persekutuan "WASPADA" Media n

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

# WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selambar Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

## HATTA JAKIN KMB MEMBAWA PENJELESAIAN

### Perintah ceasefire sebelum ke Den Haag

### Perundingan di Jogja memuaskan

Hatta — sebelum berangkat ke Djakarta menjatakan kejakinan nja kepada koresponden „Aneta”, bahwa KMB akan dapat memba wakan penyelesaian umum yang sesungguhnya dalam pertikaian Indo nesia—Belanda. Belum diketahui susunan selengkapnja delegasi Re publik ke KMB, daftar sudah selesai tapi perlu schiffing lebih dulu. Telah diatur pembagian pekerjaan sebaik-baiknya di Den Haag dan di Indonesia.

Sekembalinja dari KMB RIS belum berdaulat karena piagam-pia gam harus di-ratificieer dulu. Indonesia tetap berdaulat keluar dan kedalam, karena belum pernah menghentikan kedaulatannya.

Bilamana cease fire order dipe rintahkan belum diketahui dan yg pasti sebelum berangkat ke Den Haag sudah dikeluarkan. Tentang reshuffle kabinet (perubahan kabin et) belum dapat diumumkan, ka rena belum selesai dan pasti seles ai sebelum berangkat ke Den Haag.

### Kerstens kundjungi Jogja

P.A. Kerstens hari Djum'at jg lalu sampai di Jogja dan bertemu dengan Hatta dan Agus Salim. Kerstens menerangkan pada Ane ta, bahwa merasa perlu mengada kan pertukaran pikiran dengan pe mimpin2 Republik untuk menda pat gambaran politik yang jelas karena ia diangkat menjadi ang gota delegasi Belanda ke KMB. Menurut Kerstens, Maarseveen akan mengetuai delegasi Belanda di KMB dan 3 wakil ketua akan diangkat.

### MENTERI SCHOKKING TI-DAK DJADI KE INDONESIA

Menteri Schokking telah membatalkan perjalanannya ke Indone sia berhubung ia masih perlu dine geri Belanda karena anggaran be landja kementeriannya dan lagi urusan demobilisasi bisa diselesa i kan dengan tjara lain, demikian Aneta dari Den Haag.

### PALAR DAN SUMITRO DI DJAKARTA

Hari Djum'at dengan pesawat terbang tiba di Djakarta L.N. Palar dan Dr. Sumitro Djohadikusumo, demikian Aneta.

## Reaksi pem Bld tentang ceasefire

### Menunggu teks persetujuan

Ketika ditanya tentang reaksi pemerintah Belanda atas persetu djuan cease-fire yang baru kalang an yang berkuasa menerangkan, Pemerintah menunggu lapuran, tentang hasil2 pembtjaraan di Jog ja.

### GELANGGANG PERWAKILAN

Djuruwarta kita peroleh kabar, bahwa usaha mengadakan fraksi Nasional dalam Dewan Perwakilan Rakjat Djawa—Tengah se mentera tidak mendapat perhati an besar dari para anggota dewan itu. Malahan ada kabar, bahwa adanya fraksi2 itu akan menjulit kan kata sepakat. Rupanja golongan tertentu di Djawa Tengah selalu menghendaki sua ra2 "ja dan acc" sadja tiap2 si dang. Takut atau tidak mengerti arti oposisi. Tandanya usaha ke arah sesuatu fraksi pun..... mlempe m.

Pantas, mereka lebih suka per wakilan yang anggautanja semua ditundjuk!

Lebih lanjut diperoleh ketera ngan, bahwa anggauta college van gecommitteerden dari Regent schapsraad Tjilatjap tiap bulan mendapat gaji f 150.— sedang anggauta biasa mendapat uang duduk f 7.50 tiap sidang. Jang sudah dapat gaji tiap sidang ti dak mendapat uang duduk.

### Sebab2 kesat

(Kawat eksklusif). Djuruwarta „Waspada” di Jogja kabarkan, bahwa me nurut jang maklum sebab2 kesat djalannya perundingan cease fire ini adalah karena terda patnja berlainan paham tentang tjara memperoleh satu persesuai an.

Kalangan Republik mengang gap djika hendak dihindarkan ber kobar kembali tembak menembak antara kedua pihak, maka harus ditjari djalan supaya kedua tene ra tak mungkin lagi bertemu mu ka dan tentera Belanda tersebar diseluruh daerah hendaknya bisa dipusatkan ditempat2 tertentu. Se bab katanja djika masih berada di tempat sekarang, sekalipun ditarik nanti satu garis daerah patroli, nistjaja tidak akan dapat dihin darkan permusuhan, karena aki bat faktor2 psychologis.

Menurut kalangan itu Belanda memandang tjukup kalau kedua pihak tegak ditempatnja masing2 dengan ditentukan garis demar kasi.

Kalangan Republik memakai pandangan djauh, yakni tidak sa lahnya kalau tentera Bld dipu satkan ditempat2 tertentu karena pertama: mendjernihkan suasana menunggu hasil Medja Bundar.

Kedua: kelak tentera Be landa harus menjerahkan segala galanja kepada tentera Indonesia jang memikul kewadjaiban dalam negara yang berdaulat.

Kalangan lain berpendapat bahwa keketjauan perjalan an perundingan cease-fire tidak bo leh menghentikan Konperensi Medja Bundar, seperti sudah di renjtjanakan.

Kabarnja pihak KPBBI pun mempunjai rentjana sendiri.

## Kemajuan komunis T'kok bertambah

### Pertempuran disepanjang sungai Siang

UP mengabarkan dari Kanton pasukan2 komunis mendapat kemajuan kearah Hengyang. Mereka dalam dua kolone berge rak dari Chuchow dan Liling dan mungkin disekitar Hingyang akan terjadi pertempuran besar.

Tentera nasional merusak djembatan sungai Siang dekat Chuchow untuk menghambat kemajuan komunis, tapi komunis sudah bergerak disebelah Timur sungai tsb. Disepanjang sungai Siang terjadi pertempuran2 hebat, tentera nasional melawan de ngan sengit, tapi terpaksa mundur karena komunis lebih kuat.

Berita resmi di Kanton kataka n, Changsha masih ditangan nasionalis, disekitarnya pertempu ran hebat.

Diduga salah satu kolone ko munis dengan bergerak sepan djang sungai Siang akan menjer ang Changsha dari barat laut. Pun kota Changteh menurut Chi na News Agency masih dalam tangan nasionalis.

Reute, kabarkan, bahwa Hong kong tidak akan kekurangan ma kanan untuk selama 6 bulan.

### PEMOGOKAN HAWAI DISUSUN MOSKOW ?

UP Washington wartakan ko misi penjelidikan dewan perwaki lan rakjat Amerika jang mempe ladjari sebab dan background pe mogokan pelabuhan Hawaij me nganggap mungkin, bahwa pemo gokan tsb salah satu bagian re ntjana jang disusun di Moskow jang bertudjuan hendak memasuk kan perkapalan dunia dibawah kekuasaan Rusia.

### PENJIMPANAN MINJAK BENSIN DI KUDUS TERBA KAR

Selang minggu ini suatu tempat pe njimpunan minjak bensin di Ku dus di Djawa Tengah telah diba kar. Diduga, bahwa kebakaran itu telah terjadi, karena orang me lemparkan granat tangan. Oleh ka rena itu, maka 35 ton minjak ben sin telah musnah, demikian radio Djakarta.

### PEMUDA INDONESIA BERKONPEBENSI

Menurut pengumuman sekreta riat Panitia Persiapan Kongres Pe muda Indonesia pada tanggal 7 Agustus di Bandung akan diada kan konperensi pendahuluan untu k menetapkan sikap terhadap KMB dan membjtjarkan soal-soal tentang pembentukan organisasi pemuda seluruh Indonesia, demik ian Aneta.

### MUSJAWARAT WANITA SE-INDONESIA

Aneta kabarkan, bahwa sesudah pertengahan bulan Agustus di Jog ja akan diadakan permusjawara tan wanita seluruh Indonesia jang bertudjuan :

s a t u, membawa wanita Indo nesia kepada perdjungan bangsa ; d u a, mempertinggi tingkatan perdjungan wanita, t i g a mempererat hubungan pergerakan wanita Indonesia.

Persiapan untuk permusjawara tan tersebut diadakan oleh sub pa nitja di Djakarta.

## KI bagian kedua hari Minggu

### 3 Pokok dalam Konsepsi Rep.

Dari Djakarta „Aneta” kabarkan, bahwa pertemuan pert ama setjara resmi dari bagian ke dua Konperensi se-Indonesia ti dak berlangsung pada tanggal 30 Djuli sebagai jang dikabarkan semula, tetapi hari Minggu tanggal 31 Djuli jang akan datang dan djuga pertemuan ramah tamah digedong Indonesia Serikat jang sedianja akan dilangsungkan Djum'at malam di undurkan satu hari.

BFO akan menerima utusan2 dalam konperensi itu pada Sabtu malam setjara resmi. Walaupun pada hari Djum'at telah banjak utusan2 baik dari Jogja maupun dari daerah federal tiba di Djakar ta tidak diharapkan bhw semua

utusan telah hadir pada Djum'at malam. Sementara itu gedung Pedjam bon telah disiapkan buat penjam bungan jang meriah. Lampu dipa suny buat penerangan malam, se mentera susunan bangku2 telah dirobah supaya semua utusan

Aneta mengabarkan dari Jogja, bahwa konsepsi Republik tentang keamanan dalam Konperensi se-Indonesia telah disusun dalam „draft”.

Pokoknja sebagai berikut : pert ama pimpinan tentera ha rus dalam tangan Indonesia, k e d u a TNI djadi kern tentera RIS kemudian hari, t e t i g a menerima anggota jang bukan Indonesia asli, tapi warga negara. Republik djuga kirim pe nindjau militer ke Konperensi se-Indonesia.

### WAM KEMBALI DI DJAKARTA

Kemarin siang wakil Agung Mahkota telah tiba pula di Djakar ta. Tuan Lovink bersama isterinja serta beberapa pembesar telah me ngadakan perkundjungan ke Kali mantan Barat, dimana WAM te lah mengadakan pertemuan de ngan sedjumlah besar orang2 ter kemuka dari Kalimantan Barat.

## Italia disanggah dan menjanggah Trieste minta dikembalikan

„UP” Roma wartakan, bahwa pemerintah Italia dalam seputjuk nota kepada Soviet telah membantah tuduhan Soviet jang Italia su dah melanggar pasal2 dari perdjandjian perdamaian Italia oleh karena masuk dalam Pakat Atlantika, dan sebaliknya Italia menu duh Pemerintah Soviet melanggar perdjandjian karena tidak me njokong lamaran Italia buat menjadi anggota PBB.

Nota Itali ini dibatja di Senat malam tadi oleh Menteri Luar Con ti Carlo Storza jang menjatakan

### NUSAKAMBANGAN DAN GEREDJA

Dari fihak jang berkepentingan djuruwarta kita mendapat kete rangan, bahwa fihak penganut Nasrani pada belakangan ini se dang memadjukan permohonan ke pada fihak jang berwadjaib untu k mendirikan geredja dipulau Nusa kambangan. Persediaan2 jang be rupa biasa2 dan lain lain sebagi nja kini sudah lengkap, tinggal perkenan sadja jang dinantikan.

Ada djuga kemungkinannya, bahwa orang2 tawanan jang beri gama Nasrani kelak akan menu naikkan kewadjaiban agamanja da lam geredja tersebut.

## BPKNIP dibelakang R-R

### Hatta gembira adanya persesuaian paham

Oleh: Djuruwarta „Waspada” di Jogja. (Kawat eksklusif)

PADA HARI DJUMAHAT DE-NGAN TIDAK MEMUNGUT SUA RA BADAN PEKERDJA KNIP TELAH MENJETUDJUI PER SETUDJUAN RUM—ROYEN, DEMIKIAN DIKABARKAN OLEH DJURUWARTA POLITIK „WASPADA” DI JOGJA.

Pada hari Senin jang lalu Hat ta telah memberikan djawaban atas pedato2 beberapa orang ang gota dan mengataka bahwa be liau merasa gembira tidak adanya perbedaan paham prinsipiel an tara pemerintah dan badan peker dja.

Selain itu ketua sidang Mr. Sartono mengumumkan pula bah wa Badan Pekerdja sekarang mempunjai empat seksi jaitu sek si luar negeri, keamanan, kemak muran dan dalam negeri.

Djuga sudah terbentuk pula se buah panitia jang akan mempela djari susunan Badan Pekerdja berhubung dengan perimbangan

politik dalam negeri.

„Politik pemerintah setjara ring kas bisa disebut suatu politik ke seimbangan jg ditudjukan baik ke luar maupun kedalam”, demikian kata Aneta, djawaban Hatta atas pemandangan umum anggota2 Badan Pekerdja KNIP.

Selanjutnja beliau mengata kan, bahwa Presiden dan Wakil Presiden selama di Bangka tidak melemahkan kedudukan pemerin tah Darurat. Tindakan2 jang di ambil di Bangka harus dipandang terpaksa, dan tidak menjimpang dari kekuasaan jang diberikan oleh undang2 dasar pada Presi den dan Wakil Presiden.

Beliau selanjutnja menerang kan, bahwa untuk pelaksanaan fa sal 7 dari persetudjuan R-R sege ra akan dibentuk komisi. Ditegas kannja lagi, bahwa pemerintah me njatakan penghormatanja kepada pasukan2 perdjungan dan menu tu per keterangannya dengan menga takan, bahwa TNI akan menjadi bagian jang terpenting dari tene ra Indonesia Serikat jang akan dibentuk.

## Thambu resmi djadi konsol di Pilipina

Katanga, Hatta setuju blok Asia

„UP” Manila kabarkan dengan resmi pem. Pilipina mengukui Charles Thambu sebagai konsul djen deral Republik di Manila.

Thambu baru-baru ini tiba di Manila dan diduga ia tak lama la gi akan membuka konsulat djen deral R.I.

Menjambung berita mengenai kundjungan Charles Thambu ke pada wakil Pilipina di P.B.B, Ro mulo, dapat dikabarkan demi kian:

Thambu membajangkan, baha wa Hatta agaknja setuju dengan tjila2 Romulo tentang adanya blok Asia jang tidak-komunistis sebagai „kekuatan ketiga” anta ra Timur dan Barat, hal mana me nurut kabar djuga mendapat tun djangan dari perdana menteri In dia, Jawaharlal Nehru.

## KONSOL DAN WAKIL KONSOL PILIPINA UNTUK IN DONESIA

UP Manila kabarkan, menteri muda luar negeri Pilipina, Felino Neri, telah mengumumkan, baha wa Vincente Pastrana dan Marciano Joven masing2 akan dikiri m ke Djakarta dan Jogja seba gaj konsul dan wakil konsul Re publik Pilipina. Neri dalam pada itu menambahkan, bahwa „accre ditatie” Joven akan melalui Dja karta.

Baik Pastrana, jang dalam dja batannya sebagai sekretaris ke dua pernah bekerja pada kedu taan Pilipina di Washington, ma upun Joven, jang kini masih be kerdja pada kementerian luar ne geri bagian perdagangan, men urut United Press mungkin bulan depan akan berangkat ketempat tempat jang telah ditetapkan ba ginja masing2.

## ROMBONGAN PROF. HUS-SEIN KEMBALI KE INDONESIA

Prof. Hussein Djajadiningrat dan tuan2 J. W. Van Hoogstra ten dan A.B.N. Niemeyer, Rabu pagi berangkat dari Schiphol ke Indonesia diantar oleh menteri Maarseveen. Di Nederland mere ka mengadakan pembtjaraan2 tentang kedudukan pegawai2 di Indonesia sesudah penyerahan ke daulatan, demikian ANP dari Den Haag.



Dibelakang lajar perdebatan pintu tertutup parlemen Belanda

Delegasi kita hendaknya teguh memegang tujuan K.M.B. Harus awas dan waspada

Oleh: Rinto Alwi, djuruwarta politik kita di Nederland.

DIDALAM sejarah parlemen Belanda sudah tiga-kali ini soal Indonesia diperdebatkan didalam Tweede Kamer dengan pintu tertutup.

Pertama-kali pada tanggal 15 Desember 1919, kedua-kalinya pada tanggal 7 Februari 1946 dan ketiga-kalinya pada tanggal 13 dan 14 Djuli 1949 baru-baru ini.

Pada hari Kamis petang tanggal 14 Djuli, kira-kira jam setengah delapan, pintu parlemen yang selama dua hari itu tertutup, telah dibuka . . . dan para wartawan segera menduduki tempatnya masing-masing dipangkep pers.

Dengan suara yang njarang dan diucapkan dengan perlahan-lahan ketua parlemen mr. Kortenhorst telah membuatkan keputusan sidang tertutup itu, yang berbunyi seperti berikut :

De Kamer heeft met instemming kennis genomen van de mededeeling van de regering, dat over de overeenkomsten van 22 Juni 1949, wanneer deze ook door de Republieke regering bekrachtigd zijn, en vóór de Ronde-Tafelconferentie, een openbare gedachtenwisseling tussen regering en Kamer zal plaats vinden;

dat verdere punten van belang eerst op de Ronde-Tafelconferentie zelf aan de orde zullen komen; dat bij de vorenbedoelde openbare gedachtenwisseling de regering de Kamer zal inlichten over de uitvoering van de „cease fire“-overeenkomst in Indonesië.

De Kamer verklaart zich bij herhaling voor de snelle totstandkoming van vrije en soevereine Verenigde Staten van Indonesië, gevormd door gelijkwaardige deelstaten op de grondslag van een onbelemmerd zelfbeschiktingsrecht der Indonesische volken . . . .

Parlemen telah mendengar dan menyetujui keterangan pemerintah, bahwa tentang perundingan2 tanggal 22 Djuni 1949, djika ini telah diperkuat pula oleh pemerintah Republik, akan dapat dilangsungkan tukar-pikiran antara pemerintah dengan Parlemen dengan terbuka sebelum Konperensi-Medja-Bundar;

bahwa pasal2 lain yang penting baru akan dibicarakan didalam Konperensi-Medja-Bundar itu sendiri; bahwa didalam tukar-pikiran terbuka tersebut diatas pemerintah akan memberikan keterangannya tentang pelaksanaan perundingan perundingan gentjangan sendjaja (cease-fire) di Indonesia.

Parlemen menjatakan buat in2. Buat mempertjajai sadja bah

wa keadaan seperti itu ditanggung tidak akan terdjadi lagi tentulah sulit, selama djaminan seperlunya tidak ada. Dan sadar atau tidak, memang djaminan djadi salah satu syarat penting bagi mempertjajai setiap djandji2 Belanda pada waktu ini.

Seperti telah disiarkan, yang djadi di inti-masalah „cease fire“ itu kini ialah mengenai daerah2 patroli masing2.

Harus diakui rumitnya soal itu, sebab berdiri ditempat masing2 sa djadi dalam keadaan sekarang sangat tidak mungkin, apalagi kalau zonder-penetapan tegas daerah patroli masing2. Pada waktu ini sudah umum terdengar bahwa yang terkantong bukan pasukan Republik sadja, dan disamping itu ada pula model de fakto malam dan de fakto siang. Semuanya soal ini tentu sudah djelas lebih dahulu pada ketika diumumkan perintah „cease fire“ itu.

Itu sebabnya pada waktu ini sangat menarik minat umum untuk mengetahui butir2 persetujuan tentang „cease fire“ ini melebihi dari pada yang sudah2. Terutama karena disinilah letaknya kejakinan orang bahwa „cease fire“ dapat dilaksanakan.

Akan kita lanjutkan lagi pembicaraan dalam masalah ini, apabila sudah tersiar bagaimana isi selengkapnya dari persetujuan „cease fire“ itu.

M.S.

sekan-kali persetudjuannya akan pendirian setjapatnya suatu Negara Indonesia Serikat yang merdeka dan berdaulat, terdiri dari negara-negara bagian yang mempunyai kedaulatan yang sama, berdasarkan hak menentukan nasib sendiri dari bangsa Indonesia . . . .

BAGI orang luar — dus djuga bagi kita — kesimpulan kepulauan dari sidang parlemen Belanda tentang perundingan dua hari lamaan itu, tidak sadja sangat singkat (summier), tapi djuga kurang tegas.

Lamaan waktu perdebatan itu menimbulkan persangkaan didalam hati orang, bahwa disini kita berhadapan dengan suatu kompromi yang dengan susah-pajah dapat ditjapai.

Sekalipun begitu — sebagai telah kita duga lebih dulu bahwa ribut2 didalam parlemen Belanda itu adalah ibarat "taufan di air gelas" (batja "Waspada" tgl. 5 Djuli — red.) — kini telah terbukti dari kenyataan, bahwa kabinet Drees tidak djatuh.

Rupanya kebanyakan dari anggota parlemen tidak dapat menyetujui suatu mosi tidak pertjaja (motie van wantrouwen). Sudah tentu ini bukan berarti, bahwa mosi demikian tidak pernah dimajukan dimedja selama sidang tertutup baru2 ini. Malah sangat boleh djadi bahwa partai2 oposisi, ialah partai Anti-Revolutioner (AR), partai Komunis (CPN) dan Katholieke Nationale Partij alias partai Welter, telah memajukan mosi demikian.

Karena pintu parlemen benar2 tertutup dan para anggota yang kadang2 meninggalkan ruangan sidang untuk menghisap udara-malam dimusim Zomer yang sejuk itu, semuanya diam didalam tudjuh bahasa, maka didalam ruangan ini kita tidak dapat berbuat lain daripada hanya mengira2 sadja.

Tapi, sekalipun kita tidak dapat menjaksikan dengan mata kepala sendiri, karena kita berdiri disuatu tempat yang letaknya tidak sebegitu djauh dari ruangan sidang, maka kita masih dapat mendengar, bahwa kerap kali genta berbunyi diruangan sidang. Berdasarkan pengalaman, maka apabila genta dibunyikan, antara lain itu adalah suatu tanda, bahwa akan diadakan pemungutan suara.

Demikianlah, maka dari kerap kali terdengar bunji genta yang mengumandang dari ruangan sidang, kita dapat menarik kesimpulan, bahwa telah diadakan pemungutan suara atas beberapa mosi. Djika diantaranya terdapat suatu mosi tidak pertjaja, maka — mengingat akan keterangan ketua parlemen mr. Kortenhorst tsb diatas — mosi itu telah ditolak.

Dua matjan konsesi

TAPI dengan ini debat belum lah sesungguhnya selesai. Sehabis rapat kamar-dalam (bin-nenskamers) ini akan disusul dengan suatu debat yang terbuka, apabila perundingan 22 Djuni 1949 sudah diperkuat oleh pemerintah Republik.

Ini berarti suatu kemenangan bagi Romme, Tilanus dan Oud yang memang selalu menghendaki suatu debat yang terbuka, sebelum dilangsungkan Konperensi Medja Bundar.

Sebaliknya fraksi PvdA yang

menganggap tidak "oportuun" djika diadakan perdebatan terbuka berhubung dengan akan dilangsungkannya Konperensi Medja Bundar, di Den Haag, ternyata tidak dapat mempertahankan pendiriannya.

Djuga pihak kabinet sendiri sebenarnya kurang sedia untuk mengadakan perdebatan terbuka di parlemen sebelum berlangsung Konperensi Medja Bundar. Tidaklah dapat dilihat dari penguasaan mr. Kortenhorst tsb diatas, ialah bahwa pemerintah memberitahukan, bahwa perdebatan terbuka akan dapat dilangsungkan. Artinya kabinet disini hanya mengatakan kemungkinan saja, tapi tidak mengakui faedah nya suatu perdebatan terbuka demikian.

Dipasal ini rupanya kabinet hendak mendekati pendirian parlemen. Dengan demikian ia berhasil memperoleh dua matjan konsesi dari anggota terbanjak diparlemen (kamermeerderheid).

Konsesi pertama berupa kenjataan, bahwa perdebatan terbuka tidak dilakukan dengan segera, tapi baru setelah perundingan ditanda tangani oleh pemerintah Republik.

Disini letak "kemenangan" kabinet Drees. Tapi kemenangan itu hanyalah — kalau memindjam istilah kalangan parlementair di Binnenhof — suatu kemenangan . . . . . op punten. Djadi sekali2 bukan suatu "knock-out" bagi lawan, atau lebih tegas lagi: bagi Romme, karena sebagai telah kita kemukakan diatas, perdebatan terbuka toh harus akan diadakan sebelum Konperensi Medja Bundar, yang berarti, bahwa masih banjak terbuka kesempatan bagi ketua fraksi KVP itu, untuk memulai serangannya lagi ke pada kabinet.

Oleh sebab itu, ada orang yang menafsirkan, bahwa keputusan sidang parlemen tertutup baru2 ini pada hakekatnya hanyalah merupakan suatu . . . . "uistel van executive".

Menurut penglihatan kita konsesi kedua ialah, bahwa didalam perdebatan terbuka nanti hanya akan dibicarakan tentang hal-hal yang mengenai perundingan yang dilakukan dengan Republik pada tanggal 22 Djuni 1949, tapi tentang pasal-pasal selanjutnya yang penting-penting baru akan dirundingkan didalam Konperensi-Medja-Bundar itu sendiri.

Nampaknya suara terbanjak dari Tweede Kamer mengantungkan persetudjuannya yang setengah-setengah (gereserveerd) itu kepada tjara pelaksanaan perjanjian „cease-fire“. Djadi titik-beratnya hendak diletakkan terhadap keragu-raguannya akan hasil perundingan „cease-fire“. Dan tidak kepada arti dan tujuan Konperensi-Medja-Bundar.

Dengan demikian terangnya, bahwa parlemen Belanda sekalipun tidak memberikan suara menolak didalam sidang pintu tertutup itu, tapi sekali-kali djuga tidak memberikan persetudjuannya yang bulat terhadap perundingan

Delegasi NIT ke KI dan KMB

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Makassar.

(Kawat eksklusif)

Delegasi NIT yang turut mengambil bagian dalam BFO keperundingan Konperensi se-Indonesia tersusun seperti berikut: sebagai ketua Anak Agung Gde Agung, wakil ketua Tatengkeng, dan anggota2nya terdiri dari drs. Tan Tek Heng, Hangelbroek, Mononutu, Massarapi, Claproth, Bausat, Mr. Tan Tjing Leng, Ma nuaba dan Pupella. Tgl 29 jbl delegasi ini berangkat ke Dja karta.

Selanjutnya delegasi NIT ke KMB di den-Haag telah disusun dibawah pimpinan perdana menteri Anak Agung Gde Agung dan wakil ketuanya ialah Tatengkeng. Anggota2nya terdiri dari tuan2 Hamelink, Arnold Mononutu, Andi Massarapi, Mr. Djelantik, Mr. Tan Tjing Leng, Claproth, Hangelbroek, Bastjaans dan Taha.

Pelantikan delegasi ini telah dilangsungkan pula pada malam Rabu jbl diistana presiden Suka wati.

tanggal 22 Djuni 1949.

What now? YES . . . what now? , tanja orang.

Jawaban yang paling mudah ialah : „I don't know!“ (Saja tidak tahu).

Tapi dengan bersikap demikian kita tidak akan madju sedikitpun dari lumpur pertikaian Indonesia-Belanda yang kini sudah berdjalan hampir empat tahun lamaan.

Dalam menghadapi Konperensi Medja-Bundar yang akan datang, mau tidak mau, pikiran kita terkemang ke Hoge Veluwe, Linggar djati dan Renville, yang ketiga-tiganya telah kandas itu.

Rasanya tidak kita lebih-lebihkan apabila kita kemukakan disini, bahwa Linggardjati dan Renville kandas, karena pihak Belanda selalu meletakkan titik-beratnya pembicaraan didalam perjanjian „cease-fire“.

Sedangkan pihak delegasi kita, sedari dulu semendjak dibukanya lajar perundingan, selalu mengemukakan, bahwa sebagai syarat mutlak untuk memetjahkan perse lisihan Indonesia-Belanda, perlu didapat persetudjuan politik lebih dulu.

Djika sudah tertjapai persetudjuan politik, maka yang lain-lain tidak sebegitu sukar untuk dilakukan, misalnya: pertukaran ekonomi, kebudayaan dan djuga pelaksanaan gentjangan sendjaja (cease-fire). Bahkan pernah dikatakan pula, bahwa persetudjuan politik akan memberikan pengaruhnya yg baik pula kepada penglihatan dan perhubungan perseorangan antara manusia Indonesia dan manusia Belanda.

Tapi . . . . . djika kita „selami“ kesimpulan keterangan ketua Tweede Kamer disekitar perdebatan tertutup pada tanggal 13 dan



GEDONG.

Kabarnya gedong Volksraad du lu, yang kini sudah disebut gedong Indonesia Serikat, sedang dihiasi. Maksudnya untuk mengadakan upacara dan untuk perundingan ke dua Inter-Indonesia.

Satu kawan tanja, apa bung Hatta sudah tau mendjedjak gedong Volsraad itu. Kalau belum, kedjadian itu nanti masuk saat ber sedjarah buat bung Hatta.

Lain kawan bilang, kenapa tidak di Pegangsaan Timur 56 sadja. Bukankah orang2 BFO sudah sama mengaku Republik lam bang dan modal kemerdekaan?

Boleh djadi karena mengingat Volksraad ada „historisch recht“ (hak bersejarah).

Kalau toko2 bisa tuntut itu „recht“, kenapa pula gedong Volksraad bodoh2an untuk membungkem.

Suasana federal, lo!

ULANG ALIK.

Beberapa pembijara dalam Badan Pekerja KNIP telah sama tarik suara. Diantaranya ada yang mengetjarm, tapi anehnya tidak menjangkal.

Buang tempo atau tidak, terserah. Tjuma ada pula yang membongkar2 lagi kekuasaan Mr. Sjafruddin yang telah mendapat mandatnya tempo hari.

Kalau balik lagi kesool ini, si Djoblos kuatir Bung-Hatta perlu ulang alik ke Bangka lagi. Perlu sedia pesawat KPBB lagi . . . . . Beraat djuga, ni!

DEVIEZEN.

Dr. Tjoa kemukakan pikiran pu la tentang Inter-Indonesia-Conference. Katanja yang perlu diusahakan bukan „meeting of minds“, bu kan „meeting of souls“, tapi „joint action“ (aksi bersama). Terutama dalam menghadapi KMB.

Kata si Djoblos, lagi2 bahasa asing.

Rupanya zaman revolusi ini, kita di bendjari beroleh kata2 asing.

Mungkin karena tjuma ini barang import satu2nya yang tidak perlu pakai deviezen . . . . . Siapuh!

SI KISUT.

14 Djuli baru-baru ini, maka kita djadi takut akan berlakunya pepatah „le Historie le repeté“ (sedja rah berulang kembali).

Kita takut, bahwa didalam Konperensi-Medja-Bundar di Den Haag nanti, bukan soal penjerahan kedaulatan sebelum akhir tahun 1949 yang akan didjdikan atjara terpenting oleh tuan rumah, tapi soal pelaksanaan perundingan „cease-fire“ yang kemudian dapat di-ului lagi menjdjadi soal mengembalikan keamanan dan ketenteraman di Indonesia.

Romme bukan Romme, kalau ia didalam perdebatan parlemen yg akan datang tidak berusaha untuk mentorpedir tujuan Konperensi-Medja-Bundar, dengan memindjatkan titik-beratnya ke-soal perjanjian dan terutama pelaksanaan „cease-fire“.

Dus . . . what now? Kita berdjalan terus, dengan selalu awas dan waspada!

Delegasi kita yang akan berdjalan ke Konperensi-Medja-Bundar di Den Haag nanti, hendaknya teguh-teguh memegang tujuan konperensi itu, ialah: penjerahan kedaulatan seluruh Indonesia sebelum akhir tahun ini.

Disamping itu hendaknya pemerintah kita terus memperkuat kedudukannya diluar negeri dan terutama didalam negeri, bersama-sama dengan pemimpin-pemimpin dari negara-negara bagian diluar Republik yang nasionalistis.

Sedia pajung sebelum hujung

SEDANG menjedjak Konperensi-Medja-Bundar dimana menurut pernjataan Belanda sendiri katanja terutama akan dibicarakan tentang soal penjerahan kedaulatan, sementara itu kabarnya pemerintah Belanda telah mempergiat propaganda diluar negeri, teristimewa di Inggeris dan Amerika.

Memang, kedudukan Nederland dimata dunia-internasional, djika dibandingkan dengan keadaan beberapa bulan yang lalu, kini naik sedikit.

Dan nampak-nampaknya, tidak (Landjutan kehalaman IV)



**DIBELAKANG LAJAR PERDEBATAN PINTU TERTUTUP PARLEMEN BELANDA**

(Lanjutan dari halaman 11)

sadja kalangan exponenten dari Katholieke Volkspartij (golongan Romme), tapi djuga sebagian dari pemimpin-pemimpin Partij v.d. Arbeid (golongan Koos Vorrink) sendiri jang menamakan dirinja „progresief“ masih sadja mengharapkan kemungkinan perubahan „public opinion“ tentang masalah Indonesia di Inggeris dan Amerika jang menguntungkan kepada Belanda.

Kita kemukakan kesemuanja ini bukan untuk mengeruhkan suasana perundingan dan bukan dimaksud untuk menjabotir berlangsungnja Konperensi-Medja-Bundar. Sebaliknja, bagi kita, lebih tjepat Konperensi-Medja-Bundar di Den Haag dapat dilangsungkan, lebih baik.

Disini kita hanya hendak memberikan peringatan kepada delegasi kita agar djangan tergelintir didalam seluruh jang mungkin disediakan oleh kaum politici Belanda di Den Haag.

Keterangan mr. Kortenhorst, bahwa parlemen buat sekian kali menjatakan persetujuanja akan pendirian setjapatnja dari suatu Negara Indonesia Serikat jang merdeka dan berdaulat dan keterangan ketua delegasi Belanda, dr. Van Royen jang berkata dengan lebih tegas lagi, ialah, bahwa kedaulatan seluruh Indonesia sudah dapat diserahkan sebelum habis tahun 1949, jang berarti, bahwa pada tanggal 1 Djanuari 1950 Negara Indonesia jang merdeka dan berdaulat sudah harus berdiri, tidak dapat melenjapkan sama-sekali ingatan kita kepada utjapan-utjapan ketika djaman Lingardjati, dimana djuga dikatakannya dengan berkali-kali, bahwa pada tanggal 1 Djanuari 1949 akan tampil kemuka dihadapan forum internasional, Negara Indonesia Serikat jang merdeka dan berdaulat.

Tapi apa jang telah terjadi? Sedjarah telah membuktikan, bahwa bukan kemerdekaan dan kedaulatan, tapi bom dan meriamlah jang „dihadiahkan“ pada tanggal 1 Djanuari 1949 kepada bangsa Indonesia.

Demikianlah, maka rasanya bereslah sekali dan pada tempatnja, djika dalam membikin tinjdauan dibelakang lajar perdebatan pintu tertutup parlemen Belanda ini, kita kemukakan rasa was-was dan keragu-raguan itu.

Beralasan dan pada tempatnja, selama dunia politik Belanda masih sadja dikuasai oleh figuren setjamat Romme, Tilanus dan Oud. Beralasan dan pada tempatnja selama dari mulut anggota-anggota Tweede Kamer baik jang bernama Welter, Gerbrandy maupun Schouten masih terdengar suara jang mengedjék-edjék nama dan kehormatan pemimpin-pemimpin kita jang akan diundang dan diajak berunding sebagai tamu dari suatu pemerintahan. Beralasan dan pada tempatnja rasa was-was itu selama politik jang didjaja lankan oleh Belanda masih tetap suatu politik kedai rempah-rempah (kruidenierspolitiek), jang selalu maju-mundur dan ragu-ragu dalam mengukuh h a k kemerdekaan dan kedaulatan kita, 70 djuta bangsa Indonesia di Asia Tenggara.

Oleh sebab itu, sekalipun dinegeri Belanda biasanya Agustus dan September adalah bulan-bulan jg panas dan banjak sinar-matahari, tapi — agar siap menghadapi segala kemungkinan — delegasi kita hendaknya sedia pajang sebelum..... turun hudjan.

**MUSTAFA PANÉ MASIH DITAHAN**

Djuruwarta kita di Bukittinggi kabarkan, bhw tuan Mustafa Pané Panitia Penjambatan missie Leimena c. s. tempohari, jang ditangkap Belanda pada tanggal 5-7-49 sampai sekarang (tanggal 21-7-49) masih belum dibebaskan walaupun delegasi Republik dengan perantaraan KPBBI tih me madjukan sanggahan kepada De legasi Belanda.

**Perguruan Kebangsaan „Taman-Siswa“ Medan**

Diharap kepada sekalian murid2 baru hadir dirumah perguruan Djalan Ampelas pada tanggal 3 AGUSTUS 1949 djam 7.30 pagi.

Ketua Umum SOEGONDO KARTOPRODJO

**INI MALAM Midnightshow**

**REX THAT MAD Mr. JONES**

10.15 malam

Dengan RED SKELTON (Bintang jang paling lutju dari 'BATHING BEAUTY').

Perhatikan! 6.15-8.15 sore "TARZAN'S DESERT MYSTERY" Hari Minggu MATINEE: 9.00—11.00 pagi

**RIO INI MALAM 9.45 MIDNIGHTSHOW**

**The Omaha Trail**

dgn JAMES CRAIG — DEAN JAGGER — PAMELA BLAKE

Pertempuran2 jang hebat antara orang2 Amerika jang membuka djalan kereta api dengan bangsa Indian.

Perhatikan! 5.45-7.45 sore "TARZAN'S DESERT MYSTERY" Hari Minggu MATINEE: 10.00 pagi.

Voorverkoop REX dan RIO di-REX 10—12 dan 4—6

REX dan RIO HARI MINGU tidak ada voorverkoop

PERHATIKAN: Mulai Hari Minggu: REX 6.45—9.00 sore "TARZAN'S DESERT MYSTERY" RIO 6.15—8.30 sore "TARZAN'S DESERT MYSTERY"

**„Bengawan Solo“**

Telah semendjak hari Raja di gedong Hok Hoa telah diputar pitem „Bengawan Solo“, sebuah pitem hasil produksi dari Tan-Wong Bros Film Coy, dimana rol2 jang terpenting dipegang oleh R. Mochtar, sebagai seorang ningrat jang durdjana, oleh Sofia, sebagai gadis desa jang mendjadi korban kedurdjanaan ningrat itu, dan oleh M. Mochtar sebagai seorang „wong tjilik“ jang menentang kedurdjanaan itu, Ratna Ruthi serta S. Waldy dan lain2.

Djalan tjeriteranja itu ke itu djuga, tidak banjak berbahnja dari pitem jang lalu. Seorang gadis korban tindakan seorang ningrat, jang akhirnya harus menebus dosanja. Hanja kissahnja sekali ini ditepi Bengawan Solo.

Opnamenja djuga tidak begitu menarik dan suara kurang, sehingga suara Sofia, ketika melagukan lagu „Bengawan Solo“ kedengar-an sember.

Perguletan antara R. Mochtar sebagai ningrat Suparto dan M. Mochtar sebagai Prawoto terlampau lama, sehingga menimbulkan kesan seolah2 pitem ini pitem sensasi belaka.

Kata2 100% terlampau banjak dihamburkan dengan tidak pada tempatnja, karena kata2 ini tentu dimasa tjerita ini berdjalan masih belum dikenal orang2 dikampung. Sungguhpun banjak jang masih kurang, akan tetapi dalam beberapa babakan permainan berbagai pe mainnja, seperti Sofia dalam rol ibu jang menanggung kesengsaraan djiwa, R. Mochtar sebagai seorang ningrat jang mata kerandjangan, M. Mochtar sebagai saudara dari seorang ibu jang merana, patut dipudjikan. Dan S. Waldy sebagai seorang wong tjilik jang lutju.

Pitem Bengawan Solo semang belum memulaskan, akan tetapi ia menarik, karena pitem Indonesia. Penuh sesak orang menonton, tapi ini belumlah berarti pitem itu bisa diketengahkan.

**UTJAPAN SELAMAT KEPADA REPUBLIK**

Dari Simelungun  
Dari Simelungun pun partai Kristen mengutjapkan selamat dengan kawat pada kembalinja Rep. Salinan kawat itu sbb:

paduka tuan kasimo ketua pengurus besar pkri jogjakarta  
selamat kembali dari pegunungan titik mohon sampaikan utjapan selamat kembali pemerinah nri ke jogjakarta titik moga moga tuhan jang maha esa membimbing serta memelihara pemimpin2 indonesia menudju nis titik merdeka pkri sumatera timur simelungun toba samosir

**Dari Bukittinggi**

Menurut jang disampaikan kepada kita, atas nama kaum Republik di Bukit Tinggi (Dr. Rahim Oesman c.s.) djuga telah dikirim kawat ke Jogja, utjapan selamat berkenaan dengan keamanan dan keselamatan jg terdjamin berhubung dengan pemulangan Pemerintah Republik ke Jogja, dan djuga atas keselamatan P. J. M. Presiden, wakil Presiden serta Pembesar2 Republik jang lain.

**Dari Soelit Air**

Berita terlambat disampaikan kepada djuru warta kita, bhw rajat Soelit Air (Sum. Barat) telah mengadakan perajaan dan hari kegembiraan lamaanja 3 hari, berhubung dengan kembalinja Pemerintah Republik ke Jogja, dimana ditiap2 langgar (surau) dan mesjid diadakan sembahjang sju kur serta berdo'a atas keselamatan dan kesehatan P.J.M. Presiden dan wakil Presiden.

Dengan perantaraan t. M. Joe soef Ahmad, rajat Soelit Air djuga mengetok kawat ke Jogja, utjapan selamat atas kembalinja Pemerintah Republik keibu kota.

Pentjetak: "Pertjetakan Indonesia" Medan lada2 diluar tanggungan pentjetak.

**Penerbit Nasional jang terkenal**  
Sabun bulan mengeluarkan buku baru  
**AGNI TERSEBAR SELURUH INDONESIA**  
Sekali berhubungungan TETAP UNTUNG!

Buku Baru.  
**HAMKA — MERAYU SUKMA.**  
Dua pengarang jang dapat djulukan nama "pujangga air mata". Buah tangannja berkesan jang pajah hilang dihati pembatja. Tjap pembatja jang membatja karangan2nja akan menitikkan air mata. Pasti!  
**KE'ADILAN ILAHI** (Hamka) f 4.—  
**BERLINDUNG DIBALIK TABIR.** (Merayu Sukma) f 2.75  
**MENANTI KEKASIH Hari MEKAH.** (Merayu Sukma) f 3.75  
Penerbit: "T J E R D A S" **TEBING TINGGI-DEL.**

**Drogisterij „SANITAS“**  
Centrale Pasar P. 123 MEDAN  
**SUDAH DIBUKA KEMBALI**  
**OEY KAY SENG**  
Apothekersassistent.

**Josua Instituut**

Tjalon2 jg SUDAH dan BELUM ditjatakan namanja, diminta hadir dengan orang tua (wali) pada 1 AUG. '49, pk. 7.30 pagi, buat: S.M.P. .... di Dj, Mabar; Sekolah Rendah di Djalan Deli.  
Pemimpin: **G. B. JOSUA.**

**Moon Apotheek**  
Hakkastraat 2A—2B—2C.  
Tel: 1828 — Medan

Sedia menerima segala receipt dari dokter.  
Ada mendjal Patent-medicijnen, Toilet-artikelen dan Verbandstoffen.  
Hari Minggu dan Hari Besar dibuka setengah hari.

**RADIKAL!**  
Tidak mengaguk lagi  
Sesuai Panah  
ARITPANO SALAP OBAT PANAH  
Diperdagangkan oleh: IMPAC & NURS, & CO

Distributors:  
**IMPAC & NURS, & CO**  
Njo Tjilang Sengstraat 144.  
**TANDJUNG BALAI — ASAHAN**

**SOON SENG & Co**

**FABRIEK SABUN DI — MEDAN —**

Membikin sabun tjutji tjap **KAPAL TERBANG** dan **KRETA ANGIN.** Kwali-teit memuaskan, harga melawan.

Kedai2 **IKATAN** di P. Pasar menjediakan sabun ini untuk umum. Para pedagang akan diberi korting.

**Oost Sumatra Voetbal Bond**

SABTU 30 DJULI  
**Medan Putera - Bond Eiffal**  
MULAI DJAM 17.—

MINGGU 31 DJULI  
**Europees Burger Eiffal - Sabata**  
MULAI DJAM 17.—

Kedua pertandingan ini akan diadakan ditinah lapang **MEDAN PUTERA** Djalan Radja.

TEMPAT: Overdekte tribune f 1.50  
Onoverdekte tribune f 1.—  
Staanpl. f 0.50  
Militer dibawah rang opsir, dioverdekte tribune dan staan- plaats 1/2 bajaran.



**KESEHATAN**

Lebih berharga dari pada benda, maka peliharah kesehatanja, supaya badan tetap kuat, bersemangat, tidak lesu dan terdjauh dari segala gangguan penjakit.  
Minumlah Djamu **GADUNG MUSTIKA** tjap "D J A G O"  
Chasiatnja sudah diudji oleh ribuan orang, bulan hanja memperbaiki djalannja darah dan menambahkan kesehatan. pun sangat mandjur untuk menjembuhkan kaki-tangan linu gatal2, bisul diantero badan dan membersihkan darah, hingga tidak mudah dapat penjakit kotor (Syphilis).  
Harga per blik f 10.—

Djuga sedia puluhan matjam Djamu untuk mentjegah dan menjembuhkan segala penjakit, bagi orang dewasa, kanak2, lelaki maupun perempuan. Per zak Mintalah prijscouurant Baru pada

**TOKO DJAMU** tjap "D J A G O" SELURUH INDONESIA  
Hoofdagent buat seluruh S.T.: Kesawan 50. — MEDAN  
Tel: 638

**Selamat Hari Raja Aidilfitri**  
1 Sjawal 1368

**MISNO**  
Stasjonschef DSM BINDJAI  
**TADJOEDDIN dan AHMAD**  
Kedai Kopi dan Kedai Nasi  
Padjak lkan LABUHAN-DELI

**POERBA HARAHAP**  
dan keluarga  
Verl. Loujsestr. 192 MEDAN

**MUIS & Co.**  
"Gilingan Padi"  
Kerkstraat 85 PEM. SIANTAR

**ALIMUDIN LUBIS**  
"Pustaka Murni"  
Agen "Waspada"  
PEMATANG SIANTAR

**TOKO "R I S H I"**  
Kesawan MEDAN  
Mengutjapkan Selamat Hari Raja kepada semua langgan-an

**T. A. SIAHAAN**  
"SRIWEDARI"  
Perusahaan: Radio Reparatie Sepatu dan Slop. C. Passer 122 MEDAN

**PUSAT KOPERASI KAUM TANI**  
Medan.  
Pf. — 1 Sjawal 1368.

**A. SAMAN Coy.**  
Centrale Passar P. 119 MEDAN

Mengutjapkan selamat Hari Raja 'Aidilfitri pada segala kaum Muslimin dan Muslimat serta para langganan sekalianja disegala tempat.

**H.M.SIMA COMPANY**

**CENTRAL PASSER NO. 97 TEL. 274 MEDAN**

**TJERITA HANG TUAH**  
Digambar dan disusun oleh: **RAMELAN**  
Jang sudah lalu:  
Raja Melaka mengirim utusan menghadap Raja Inderagiri untuk meminang Tun Tedja. Pina- ngan ini ditolak.  
Bendahara usulkan lagi meminang puteri raja Madjapahit, sesama raja besar.

**BENDAHARA MENGEMUKAKAN RAKSUDNJA KEPADA RAJA.**  
SAGINDA SETUDJU, LALU MENGUTUS N.TU AH KEMADJA PANIT BERSAMA KEEM-PATSAHADATNJA.

**DI BUAT KEPAL UNTUK MEMINANG**

**KAPAL SELESAH DIBUAT. DIBERI NAMA: MENDAM BERANI!**

**MENDAM BERANI LAKSANA TERBANG DIRINGKAN 7 KAPAL LAGI, MENUJU MADJAPAHIT.**